

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA

Muhamad Faizal Aulia Rahman¹, Murakhman Sayuti Enggok², Decky Kuncoro³

¹Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Uniska, 17120259

²Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Uniska, 1122035801

³Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Uniska, 1104048501

Email : muhamadfaizalauliarahman@gmail.com

ABSTRAK

MUHAMAD FAIZAL AULIA RAHMAN, NPM.17.12.0259 “PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BARITO UTARA” Dibawah Bimbingan Murakhman Sayuti Enggok sebagai Pembimbing utama dan Decky Kuncoro sebagai Co Pembimbing.

Penelitian Ini Bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Transparansi Pelayanan Publik Terhadap Kualitas Kinerja Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Utara. Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan Jenis Penelitian Survey (Kuesioner). Data dikumpulkan dengan penyebaran Kuesioner kepada 46 orang responden. Sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik Sampling Rumus Slovin. Analisis Data menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25,0 for windows. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Variabel Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Transparansi Pelayanan Publik Mempengaruhi Kualitas Kinerja Aparatur Sipil Negara.

Kata Kunci : Kualitas Kinerja, Akuntabilitas, Transparansi

ABSTACT

MUHAMAD FAIZAL AULIA RAHMAN, NPM.17.12.0259 “*INFLUENCE OF ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY ON THE QUALITY OF PERFORMANCE OF STATE CIVIL APPARATUS IN THE ONE DOOR INTEGRATED SERVICES AND INVESTMENT DEPARTMENT OF THE REGENCY of BARITO UTARA. Guided by Murakhman Sayuti Enggok as the main supervisor and Decky Kuncoro as the Co-supervisor.*”

This Study aims to determine the effect of public service accountability and public service transparency on the quality of performance in the Investment and One Stop Service Office of North Barito Regency. This research method uses a quantitative approach with the type of survey research (questionnaire). Data were collected by distributing questionnaires to 46 respondents. The sample was determined using the Slovin Formula Sampling Technique. Data Analysis using Multiple Linear Regression Test and Coefficient of Determination with the help of IBM SPSS Statistic 25.0 for windows program. The results of the study show that the variables of public service accountability and transparency of public services affect the quality of the performance of the state civil apparatus.

Keywords: Performance Quality, Accountability, Transparency

PENDAHULUAN

Kualitas kinerja merupakan dasar fundamental untuk mengevaluasi dan menampilkan hasil kinerja karyawan, yang dapat dipantau dengan hasil kinerja. Kualitas kerja adalah suatu pekerjaan yang dilakukan anggota (sumber daya manusia) yang dapat diukur dalam mencapai tujuan serta sasaran secara efektivitas dan efisiensi (Flippo 2005:28).

Pada dasarnya Aparatur Sipil Negara mempunyai tugas melaksanakan tugas pelayanan yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dan tuntutan peningkatan mutu pelayanan dan kinerja juga merupakan hal yang harus dipenuhi dalam melaksanakan program tersebut. atau laporan yang dapat dipantau oleh publik Agar masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya, akuntabilitas dan transparansi memegang peranan penting dalam memantau kinerja pemerintah.

Akuntabilitas publik dan transparansi publik merupakan landasan utama untuk melaksanakan proses penyelenggaraan pemerintahan yang terarah dan terarah. Setiap pelaksanaan kegiatan kerja aparatur pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Akuntabilitas publik merupakan faktor utama dalam organisasi pemerintahan. Ini termasuk memberikan informasi tertentu tentang kinerja pemerintah kepada pihak terkait atau berkepentingan, seperti memberikan informasi yang

sesuai kepada publik atau pihak berkepentingan lainnya.

Akuntabilitas publik mencakup kewajiban untuk menggambarkan apa yang telah dilakukan, dilakukan, dan dilakukan oleh pemerintah. Tanggung jawab masyarakat adalah tersedianya akses masyarakat dengan melakukan kontrol pemerintah. Akses dan saluran ini disediakan oleh pemerintah, yang bertujuan untuk memudahkan pengumpulan informasi melalui akuntabilitas, artinya suatu instansi yang melaksanakan programnya, baik program kerja baru, yang sedang berlangsung maupun yang sudah dilaksanakan, memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas.

Sebenarnya masyarakat menginginkan pelayanan yang optimal dan baik untuk diberikan kepada masyarakat dengan ada hubungan baik (keseimbangan) kewenangan yang dapat mempertanggung jawabkan. Aparatur Sipil Negara untuk perwakilan aparat birokrasi pemerintahan selain sebagai abdi Negara mereka memiliki peran juga sebagai abdi masyarakat untuk memperbaiki masalah tersebut maka perlu dilakukan adanya upaya Akuntabilitas dan Transparansi yang efektif dan efisien untuk mencapai Pemetintah yang baik (*Good governance*). Transparansi merupakan syarat terlaksana dikarena transparansi dan akuntabilitas saling berhubungan.

Transparansi adalah pemberian informasi berupa gambaran yang jelas atau laporan keuangan kepada publik berdasarkan peraturan perundang-undangan bahwa pemerintah mengelola sumber daya yang dipercayakan dan kepatuhan terhadap

peraturan perundang-undangan yang menjadi hak publik (Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana 2009:104) *Good Governance* menjadi faktor penting dalam standar pelaksanaan pemerintah yang jelas, nyata dan tepat sehingga dalam menjalankan dan pembangunan dapat berjalan dengan baik sehingga bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Persoalan akuntabilitas dan transparansi merupakan permasalahan yang akan selalu menjadi perbincangan yang tidak akan habisnya seiring dengan pelaksanaan pemerintah daerah untuk menuju good governance yang baik. Saat ini, masih terdapat pemerintahan yang belum menunjukkan kemampuan pertanggung jawabannya, padahal salah satu ciri pemerintahan yang baik adalah berakuntabel dan transparan yaitu memiliki ukuran atas tujuan dan sasaran serta terbuka atas informasi publik. Untuk mewujudkan pertanggungjawaban organisasi pemerintah terhadap masyarakat salah dengan menggunakan prinsip keterbukaan (transparansi). Keterbukaan informasi memberikan hak kepada publik untuk ditentukan atau diambil alih oleh pemerintah.

Para ASN sebagai unsur aparatur negara dalam melaksanakan program bangsa yang dibebankan untuk melakukan fungsi dan tugas mereka sebagai hamba bangsa dan masyarakat. ASN juga harus memenuhi menjunjung tinggi martabat pejabat dan citra demi masyarakat dan bangsa. Namun, dalam kenyataannya masih ditemukan adanya ASN tidak menyadari tugas dan fungsi mereka yang mengarah kurang bertanggungjawabnya dalam

melakukan pekerjaan mereka dan menghasilkan lebih kekecewaan di kalangan warga Negara serta kurangnya sikap transparan terhadap informasi internal sehingga memungkinkan menghambat komunikasi. Fenomena yang terjadi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Utara menunjukkan bahwa kinerja pegawai masih perlu diperbaiki. Berdasarkan kejadian rendahn efisiensi, kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan uraian tersebut , penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kualitas Pelayanan atas kinerja aparatur pemerintahan daerah pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Utara.”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian survei. Menurut (Jogiyanto, 2004 hal. 115) Survei adalah teknik pengumpulan data primer dengan memberikan atau pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu

Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barito Utara Muara Teweh Kelurahan Melayu Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah Kode Pos 73811.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menyebarkan angket dalam bentuk

kuesioner / daftar pertanyaan, dimana setiap item pertanyaan disediakan alternatif jawaban yang harus diisi atau dijawab oleh responden. selanjutnya dari hasil jawaban dijadikan bahan analisa dan dengan menggunakan data sekunder yaitu mencari data dari sumber yang telah ada. Selain itu juga melakukan wawancara untuk mengumpulkan data-data pendukung dalam penelitian.

Pada akhirnya hasil penelitian akan menjelaskan hubungan antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tiga variable yaitu *Akuntabilitas Pelayanan Publik* sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan *Transparansi Pelayanan Publik* sebagai variabel bebas kedua (X_2). Sedangkan variabel dependen/terikatnya adalah *Kualitas Kinerja*. Analisis penelitian yang digunakan Regresi Linier Berganda.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kualitas Kinerja di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif dan metode statistika. Pada metode analisis deskriptif diperoleh informasi yang berisikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja, sedangkan metode statistik dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS.

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah variabel Akuntabilitas (X_1) dan Transparansi (X_2) secara parsial maupun masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Kualitas kinerja (Y) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Uji parsial (uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Error Std.			
1	(Constant)	-1.059	2.038		-.520	.606
	Akuntabilitas	.427	.095	.348	4.507	.000
	Transparansi	1.111	.132	.651	8.425	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja

$$y' = -1,059 + 0,427x_1 + 0,095x_2 + \alpha$$

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.23 tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel Akuntabilitas lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,507 > 2,014$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000 dan nilai t_{hitung} variabel Transparansi lebih besar dari nilai t_{tabel} ($8,425 > 2,014$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000.

Berdasarkan pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Sipil Negara.
2. Variabel Transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Sipil Negara.

Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5791.756	2	2895.878	216.379	.000 ^b
	Residual	575.483	43	13.383		
	Total	6367.239	45			

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat dilihat hasil Uji-F secara simultan, maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 2895,878$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan $F_{tabel} = 3,20$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($216,379 > 3,09$) dan tingkat signifikan

($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas dan Transparansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas kinerja Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Akuntabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Kinerja

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) membuktikan bahwa variabel Akuntabilitas (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja (Y) Aparatur Sipil Negara di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan nilai positif dan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas mempengaruhi Kualitas Kinerja. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Herry Christiadi (10 November 2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas mempengaruhi Kualitas Kinerja.

Transparansi Karir Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Kinerja

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) bahwa variabel Transparansi (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja (Y) Aparatur Sipil Negara di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan nilai positif dan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transparansi mempengaruhi Kualitas Kinerja. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Bambang Jatmiko (2 September 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa

Transparansi mempengaruhi Kualitas Kinerja.

Akuntabilitas dan Transparansi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas kinerja

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) bahwa variabel Akuntabilitas (X1) dan variabel Transparansi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Kinerja (Y) Aparatur Sipil Negara di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan nilai dengan nilai positif dan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Kinerja. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Geraldino A. Sayd, Frans Gana, dan Petrus Kase (Maret 2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi mempengaruhi Kualitas Kinerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Akuntabilitas ($4,507 > 2,014$) Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Sipil Negara.
2. Transparansi Berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Variabel

Transparansi ($8,425 > 2,014$) Transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Sipil Negara.

3. Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. nilai $F_{hitung} = 2895,878$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Sedangkan $F_{tabel} = 3,20$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($216,379 > 3,09$) dan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Akuntabilitas dan Transparansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas kinerja Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Seluruh Aparatur Sipil Negara di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Utara sebaiknya sering mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kinerja..
2. Seluruh Aparatur Sipil Negara di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. sebaiknya konsisten melakukan pengembangan karir dengan harapan adanya perubahan, kemajuan, dan kesempatan untuk maju ke tingkat yang lebih tinggi dan lebih baik.
3. Kepala Dinas di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

memberikan dukungan setiap pegawai dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

4. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dalam cakupan beberapa instansi, sehingga hasil penelitian bisa digeneralisir.
5. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperbesar ukuran populasi dan sampel penelitian, sehingga potensi error dalam sebaran data dapat diminimalisir dan semua elemen dalam populasi dapat terwakili secara proporsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2012). Institutional Isomorphism dalam Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik di Indonesia. *Ebnews Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Edisi, 13, 32-34.
- Annisaningrum. (2010). Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Laporan Keuangan. (Online). Tersedia Di World Wide Web: [Http://Ovy19.Wordpress.Com/Jogiyanto](http://Ovy19.Wordpress.Com/Jogiyanto).
- Edah Jubaedah, Nugraha Lili, Haris Fauzan. (2008) Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Bandung: PKP 2AI
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 6. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harbani, Pasolong. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Latan, H., & Ghozali, I. (2012). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lupiyoadi, Rambat dan Hamdani, A, 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta
- Mahmudi (2015), *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih. 2013. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Rawlins, B. L. 2008. Measuring the Relationship Between Organizational Transparency and Employee Trust. *Public Relations Journal*.
- Sedarmayanti, 2010, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Keduabelas. CV. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Ulum, Ihyaul, 2010. Akuntansi Sektor Publik, Graha Ilmu, Yogyakarta